

## BAB IV

### P E N U T U P

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses perumusan dan penetapan kebijakan publik. Kebijakan itu berkaitan dengan beberapa urusan pemerintahan untuk **melindungi, melayani, memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat**. Kebijakan untuk menyejahterakan masyarakat tersebut harus dirumuskan dan ditetapkan dalam pelbagai program dan kegiatan. Perumusan dan penetapan program dan kegiatan itu dimulai sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Program dan kegiatan diarahkan pada pencapaian sasaran dan tujuan. Sasaran dan tujuan dapat dirumuskan dalam bermacam-macam formulasi. Rumusan-rumusan sasaran dan tujuan penyelenggaraan pemerintahan haruslah mengarah kepada **final ending yakni kesejahteraan rakyat. KINERJA penyelenggaraan pemerintahan** terletak pada tujuan akhir itu.

LKIP ini merupakan salah satu poin dari proses perumusan kebijakan publik sebagaimana diuraikan di atas. Perumusan kebijakan dimaksud harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, kepastian hukum, kesetaraan, efektifitas dan efisiensi. Prinsip-prinsip itu membuka ruang bagi publik untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kebijakan publik. Salah satu bentuk partisipasi publik adalah menguatnya kontrol masyarakat terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi sangat bermakna karena merupakan jawaban atas kontrol masyarakat itu. Jawabannya harus tertulis dalam sebuah dokumen laporan akuntabilitas instansi pemerintah yang lazim disebut LKIP.

Dalam dan melalui LKIP ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai ingin memberikan gambaran tingkat capaian sasaran ataupun tujuan atas penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Manggarai selama Tahun Anggaran 2016. Tujuan dan sasaran itu merupakan penjabaran dari **satu visi dan lima misi Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai**. Visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Manggarai itu telah diformalkan dalam bentuk Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 - 2021. Tingkat capaian sasaran yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai

tingkat capaian **KINERJA** Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai dalam kurun waktu satu tahun yakni tahun 2016. Tingkat capaian KINERJA itu menjadi gambaran atas **tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Manggarai**.

Mencermati hasil perhitungan capaian kinerja sasaran sebagaimana diuraikan pada Bab III, disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Manggarai telah memperlihatkan pencapaian kinerja sasaran yang sangat signifikan dengan **capaian 103,69%**. Capaian kinerja ini bermakna atau dikategorikan **MEMUASKAN**. Penilaian itu merupakan hasil akumulasi dari 33 Sasaran sebagaimana telah diulas satu persatu dalam bab III. Tingkat capaian kinerja tahun 2016 selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1  
 Tingkat Capaian Kinerja Sasaran  
 Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai  
 Tahun 2016

No.	Misi / Sasaran Strategis	Capaian Kinerja Tahun 2016	Kategori
<b>MISI I MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MANGGARAI DENGAN MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA YANG TERSEDIA DIDUKUNG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS</b>			
1.	Meningkatnya kualitas produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan yang berorientasi pada permintaan pasar	78,08	SANGAT BAIK
2.	Meningkatnya Jumlah PAD	67,56	BAIK
3.	Meningkatnya produksi perikanan	154,55	MEMUASKAN
4.	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan angka kecukupan energi aktual	98,60	MEMUASKAN
5.	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan bahari pada destinasi wisata di wilayah Flores	285,26	MEMUASKAN
6.	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan jalan dan jembatan	131,92	MEMUASKAN
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja Misi I</b>		<b>136,00</b>	<b>MEMUASKAN</b>
<b>MISI II MEMAJUKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG BERKUALITAS DAN MERATA</b>			
1.	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	92,99	MEMUASKAN

2.	Menurunnya angka kematian bayi	125,97	MEMUASKAN
3.	Menurunnya angka kematian ibu	110,31	MEMUASKAN
4.	Meningkatnya mutu layanan rumah sakit	93,75	MEMUASKAN
5.	Menurunnya TFR	105,97	MEMUASKAN
6.	Meningkatnya CPR	99,13	MEMUASKAN
7.	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	94,19	MEMUASKAN
8.	Menurunnya Unmet Need	97,05	MEMUASKAN
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja Misi II</b>		<b>102,04</b>	<b>MEMUASKAN</b>
<b>MISI III : MEMAJUKAN PENDIDIKAN YANG DEMOKRATIS, BERMUTU DAN AKUNTABEL</b>			
1.	Meningkatnya APK	97,60	MEMUASKAN
2.	Meningkatnya APM	81,42	SANGAT BAIK
3.	Meningkatnya rata-rata nilai UN	100	MEMUASKAN
4.	Meningkatnya minat baca	94,73	MEMUASKAN
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Misi III</b>		<b>93,44</b>	<b>MEMUASKAN</b>
<b>MISI IV : MEWUJUDKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERWAWASAN EKOSISTEM DAN BERBASIS TATA RUANG</b>			
1.	Menurunnya luas lahan kritis	0,04	SANGAT KURANG
2.	Menurunnya Persentase kerusakan hutan	100	MEMUASKAN
3.	Tercapainya ambang batas pencemaran tanah, air dan udara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	75,75	SANGAT BAIK
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Misi IV</b>		<b>58,60</b>	<b>CUKUP BAIK</b>
<b>MISI V : MEWUJUDKAN SUPREMASI HUKUM, KESETARAAN GENDER DAN HAK AZASI MANUSIA</b>			
1.	Terwujudnya penyelesaian konflik tanah dan masalah sosial lainnya	95,15	MEMUASKAN
2.	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	182,65	MEMUASKAN
3.	Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	116,65	MEMUASKAN
4.	Meningkatnya peran perempuan dalam berbagai bidang pembangunan	101,10	MEMUASKAN
5.	Meningkatnya jumlah rehabilitasi rumah tidak layak huni bagi KK Miskin	76,68	SANGAT BAIK
6.	Meningkatnya penanganan PMKS	93,32	MEMUASKAN
7.	Tertibnya pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah	150,00	MEMUASKAN
8.	Meningkatnya tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan APIP dan BPK-RI	77,56	SANGAT BAIK
9.	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	100,32	MEMUASKAN

10.	Meningkatnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja	111,08	MEMUASKAN
11.	Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan	101,34	MEMUASKAN
12.	Meningkatnya pelayanan bencana	100,00	MEMUASKAN
<b>Rata-rata capaian Kinerja Misi V</b>		<b>108,61</b>	<b>MEMUASKAN</b>
<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016</b>		<b>105,70</b>	<b>MEMUASKAN</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh beberapa informasi seputar **CAPAIAN KINERJA** Pemerintah Kabupaten Manggarai selama tahun anggaran 2016 sebagai berikut :

1. Terhadap lima misi Pemerintah Kabupaten Manggarai, misi I yakni **Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Manggarai** mendapat tingkat capaian teratas yakni 136,00% (memuaskan). Sedangkan tingkat capaian terendah diperoleh misi IV yakni Misi **Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berwawasan Ekosistem dan Berbasis Tata Ruang** yakni sebesar 58,60% (cukup baik).
2. Rata-rata tingkat capaian kinerja sasaran, yang adalah juga capaian kinerja lima misi Pemerintah Kabupaten Manggarai selama tahun anggaran 2016 mendapat prosentase sebesar **105,70%**, yang bermakna **MEMUASKAN**. Dengan kata lain KINERJA Pemerintah Kabupaten Manggarai selama tahun 2016 memperoleh penilaian **MEMUASKAN**.

Meski demikian masih terdapat beberapa sasaran yang capaian kinerjanya belum signifikan, khususnya yang berkategori **sangat kurang**, sehingga perlu diberi perhatian khusus pada tahun berikutnya. Perhatian itu dapat berupa program dan kegiatan yang lebih spesifik, yang sesuai dengan karakteristik permasalahannya dan disertai dengan penganggaran yang memadai. Sasaran yang tingkat capaiannya tergolong **sangat kurang** yaitu *Menurunnya luas lahan kritis*, dengan tingkat capaian 0,04%;

Beberapa permasalahan yang menghambat pencapaian target kinerja sasaran sebagaimana telah diuraikan di atas adalah :

1. Kurang optimalnya koordinasi dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan sehingga masih terkesan parsial.
2. Dukungan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia aparatur belum memadai dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

3. Belum cukup tersedia anggaran yang dapat membiayai pelbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang ada.
4. Sarana dan prasarana belum tersedia secara memadai.
5. Kurang optimalnya dukungan dan partisipasi masyarakat Kabupaten Manggarai dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan.

Beberapa alternatif pemecahan terhadap masalah sebagaimana diuraikan di atas antara lain :

1. Tingkatkan koordinasi secara sistematis dan komprehensif pada pelaksanaan perumusan perencanaan program dan kegiatan.
2. Tingkatkan jumlah dan kualitas SDM aparatur melalui penerimaan pegawai dan diklat teknis fungsional yang sesuai.
3. Tingkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Anggaran yang terbatas itu diarahkan pada kegiatan prioritas dan yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada dan melakukan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program dan kegiatan.
5. Merumuskan program dan kegiatan yang bisa membangkitkan kesadaran masyarakat Manggarai untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan.

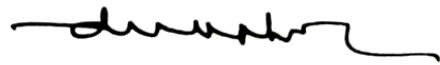
Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan dalam laporan ini. Saran-saran di atas tentu bermaksud untuk mendapatkan capaian kinerja yang lebih baik dari yang sudah diperoleh pada tahun 2016, sembari tetap mempertahankan dan memelihara capaian kinerja yang sudah dinilai memuaskan. Secara khusus, saran-saran itu bermaksud perbaikan kinerja sasaran yang masih berkategori SANGAT KURANG.

LKIP *an sich* tentu tidak ada maknanya. LKIP ini akan sangat berarti jika dipandang sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Manggarai atas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan selama tahun 2016 kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pemerintah Jakarta dan tentu terutama kepada seluruh rakyat Kabupaten Manggarai tercinta. Lebih jauh dari itu kiranya LKIP ini memberikan inspirasi bagi para pihak yang merasa terpenggil dalam seluruh upaya **MENYEJAHTERAKAN** dan **MEMAKMURKAN** rakyat Manggarai. Inspirasi dimaksud kiranya menjadi *motor primus (penggerak pertama)* dan *causa prima (penyebab pertama)* bagi semua pihak untuk melakukan upaya nyata dalam

semangat **kerja sama dan sama-sama bekerja keras** mewujudkan *causa finalita* (sebab akhir) yakni **MANGGARAI YANG MAJU, MAKMUR, SEJAHTERA, ADIL DAN MERATA SERTA DIRIDHOI TUHAN YANG MAHA ESA**. Kiranya Tuhan senantiasa menolong kita!!!!

Ruteng, 20 Maret 2017

✓ BUPATI MANGGARAI, ✓



~ DR. DENO KAMELUS, SH, MH